

Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dan Istiqomah Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai

Nurjannati Addni Annas¹, Gunawan²

EMAIL : nurjannati880@gmail.com¹, gunawan@umsu.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT: *Teachers, students, and the environment have an important role in determining the success or failure of an educational process. Even when the material has been explained by the instructor, it is possible that students have difficulty understanding it. The reality that occurs during the learning process in Class VII SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai is more directed at passive learning, the teacher gives more lectures and ends with a question and answer session; As a result, student learning outcomes do not meet the KKM standards that have been set. Researchers conducted research on acceptable and appropriate learning techniques, namely by utilizing the cardsort method, to find solutions to these challenges. Therefore, the purpose of this study is to find out the following questions: how can the learning outcomes of living a quiet life with honesty, trust, and istiqmah in seventh grade students of SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai be improved. This research is a type of a form of research known as action research. In each classroom action research cycle, four processes are completed: planning, implementation, observation, and reflection. Students from class VII B of SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai who acted as participants in this investigation. The population of class VII B was 32 students, and the research sample only consisted of students from the same class. In this particular investigation, data were collected through the use of tests and documentation. The researcher analyzed the data by making the following comparisons: the success score compared to the KKM was 75; success meter; and the classical success criteria is 85%. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the application of the card sort method can improve PAI learning outcomes for the Materials of Peaceful Living with Honesty, Trust and Istiqomah in class VII B students of SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai and help teachers to achieve the desired learning goals.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Outcomes and Card sort method*

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal. Kegiatan pendidikan pada dasarnya berpusat pada pengajaran dan pembelajaran. Belajar mengajar adalah hubungan edukatif antara pengajar (instructors) dan murid (siswa). Selain pengajar, siswa, materi pembelajaran, masa belajar, dan lokasi belajar, proses pembelajaran melibatkan sejumlah elemen lainnya. Kelima elemen tersebut saling bergantung. Seorang guru tidak bisa menjadi guru sebagai orang yang menyampaikan konten pembelajaran tanpa seorang siswa. (Novan, 2013)

Aprida Pane (2017), dikutip dalam Sari et al. (2022), percaya bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses, yaitu tindakan mengendalikan dan mengatur lingkungan sekitar siswa sedemikian rupa sehingga dapat berkembang dan mendorong siswa untuk terlibat dalam proses belajar.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusiawi (Rohman, 2013).

Di era globalisasi saat ini, pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan bimbingan moral sehingga mereka dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Mengingat risiko dampak jangka panjang dari kemajuan teknologi mungkin berlebihan, pendidikan agama harus mengambil tindakan untuk menghindari efek penyeimbang. Untuk dapat

menghasilkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan cita-cita Islam, diperlukan pendidikan agama.

Pendidikan agama Islam sangat penting karena harus mengembangkan sikap dan perilaku keagamaan anak didik. Sikap dan perilaku harus dikembangkan, khususnya kejujuran, amanah, dan istiqomah, karena ketiga sikap ini mencerminkan realitas, konsisten antara apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, dapat diandalkan, dan sesuai dengan prinsip masing-masing.

Peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang dirujuk dalam materi Pendidikan Agama Islam Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqoah. Jujur adalah keselarasan perasaan antara kata-kata dan tindakan. Seorang siswa dianggap jujur jika ia bekerja sesuai dengan persyaratan, peraturan, dan standar yang ada dengan penuh pengetahuan dan tanpa paksaan dari siapa pun, karena kejujuran bukan hanya soal kata-kata, tetapi juga harus ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kita akan dipercaya jika kita jujur. Hidup dalam bayang-bayang kejujuran lebih baik daripada menjalani hidup yang penuh dengan kepalsuan. Rasulullah SAW bahkan membandingkan orang munafik dengan pembohong, dengan menyatakan, “Ada tiga ciri orang munafik: ketika berbicara, dia berbohong; ketika dia berjanji, dia mengingkarinya; dan ketika dia dipercaya, dia berkhianat.” (HR. dan Muslim) (Muhammad, 2016)

Amanah dapat dilihat sebagai semacam tanggung jawab untuk bersikap profesional terhadap apa yang telah Allah berikan, termasuk semua profesi yang berhubungan dengan manusia. Amanah adalah semua kewajiban atau beban agama yang berkaitan dengan kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya yang dibebankan pada manusia, atau apa pun yang diperintahkan Allah kepada para pengikut-Nya. (Warson, 1997).

Sebaliknya, istiqomah mengacu pada sudut pandang yang tegas dan selanjutnya perilaku. Dalam arti yang lebih luas, istiqomah adalah komitmen teguh untuk melakukan perbuatan baik, membela agama dan Islam dalam menghadapi banyak kesulitan dan godaan. Seseorang dengan kualitas istiqomah seperti batu karang di tengah lautan yang tetap diam setelah dihantam ombak yang sangat besar. Istiqomah dicapai melalui keyakinan pada kebenaran dan bersedia menerima risiko. Pola pikir ini harus dimiliki oleh setiap muslim, bahkan sebagai mahasiswa. Istiqomah dapat membantu dalam pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan Islam. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa, istiqomah dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. (Suratman, 2019)

Metode *card sort* adalah metode yang membentuk situasi belajar yang kooperatif, saling menguntungkan, dan bertanggung jawab untuk melakukan aktivitas berbasis permainan kartu. Metode *card sort*, menurut buku Hisyam Zaini tentang metode pembelajaran aktif, adalah latihan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengerjakan ide, sifat, klasifikasi, fakta, tentang objek, atau untuk meninjau pengetahuan (Hisyam Zaini, dkk, 2008). Metode ini juga menekankan aktivitas fisik, yang terutama berfungsi untuk menghidupkan lingkungan kelas yang jenuh karena aktivitas yang sangat padat

Dalam interaksi metode *card sort*, instruktur menumbuhkan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk mengandalkan satu sama lain; inilah yang dimaksud dengan saling ketergantungan positif. Hal ini dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peran, dan ketergantungan penghargaan (Mulyana Abdurrahman, 2003)

Metode *card sort* adalah latihan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan ide, mengkategorikan atribut, fakta objek, atau mengulang pengetahuan. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. *card sort* artinya “sortir kartu” yang dinamakan sortir kartu adalah mencocokkan atau menyamakan antar kartu yang sudah ditentukan dan siswa mencari pasangannya masing-masing. (Mel Siberman, 2007) Dengan menggunakan strategi ini diharapkan siswa kelas VII B akan mencapai hasil belajar yang lebih besar karena tingkat pemahaman yang lebih besar. Pendekatan pengurutan kartu dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan mencari mitra yang memiliki pengetahuan tentang konten yang disediakan. Siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan oleh pengajar.

Pada kelas VII B SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai, pendekatan pembelajaran lebih bersifat pasif, dengan pengajar lebih banyak memberikan ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Peneliti berkomentar bahwa pendidikan agama Islam di sekolah umum masih dicirikan oleh disparitas antara alokasi waktu yang tersedia dan sumber belajar yang beragam, sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai tolok ukur yang diperlukan.

Dari observasi pada tanggal 1 Agustus 2022- 27 Agustus 2022 di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai, peneliti mengamati bahwa nilai siswa masih belum memenuhi standar KKM 75, dengan rentang nilai yang diperoleh antara 30-80 dan rata-rata 57,18. Jumlah siswa yang menyelesaikan tes hanya sembilan, sedangkan jumlah siswa yang tidak menyelesaikan tes adalah dua puluh tiga. Proporsi peserta didik yang hasil belajarnya tuntas dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah adalah 28,12%, sedangkan persentase peserta didik yang hasil belajarnya tidak tuntas adalah 71,88%.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti berusaha mengidentifikasi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konten yang dipilih untuk dipelajari, yaitu materi untuk hidup damai dengan kejujuran, keandalan, dan istiqomah. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai, peneliti akan menggunakan teknik *card sort*, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis dari suatu bentuk penelitian yang dikenal dengan penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian tindakan di kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara menyeluruh oleh pendidik dalam rangka membina perkembangan anak didik yang luar biasa. Penelitian tindakan di dalam kelas dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada saat ini dalam proses belajar mengajar. Dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas, ada empat proses yang diselesaikan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi atas apa yang dipelajari dari pengalaman. Siswa dari kelas VII B SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai yang berperan sebagai peserta dalam penyelidikan ini. Populasi kelas VII B berjumlah 32 siswa, dan sampel penelitian hanya terdiri dari siswa dari kelas yang sama. Dalam penyelidikan khusus ini, data dikumpulkan melalui penggunaan tes dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data dengan membuat perbandingan sebagai berikut: keberhasilan skor dibandingkan dengan KKM yaitu 75; keberhasilan meteran; dan kriteria keberhasilan klasikal yaitu 85%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, guru menggunakan pendekatan ceramah dan tanya jawab untuk mendidik siswa tentang hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah, Dari dokumen sebelum penggunaan teknik *card sort* diketahui bahwa hasil belajar siswa masih jauh di bawah harapan, karena hasil belajar siswa banyak yang masih di bawah KKM. Tingkat penyelesaian yang dibutuhkan adalah 75 persen. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai kelas VII B. Berikut ini adalah daftar nilai pra siklus siswa kelas VII A:

Tabel 1 Data Nilai Hasil Pra Siklus

Keterangan Data	Nilai
KKM	75
Nilai Tertinggi Siswa	80
Nilai Terendah Siswa	30
Total Nilai Seluruh Siswa	1830
Jumlah Siswa	32
Rata-rata Kelas	57,18
Siswa Tuntas	9
Siswa Tidak Tuntas	23
Presentase Ketuntasan	28,12%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar pra-siklus dari 32 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 30. Nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 57,18. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas yaitu 9 siswa dan yang tidak tuntas ada 23 siswa.

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{32} \times 100\% \\
 &= 28,12\%
 \end{aligned}$$

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu berupa persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan peneliti yang terdiri dari menyiapkan materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar, menyiapkan sarana observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022. Bahan ajar nya yaitu sikap jujur. Media yang digunakan adalah kartu *card sort* dan buku pembelajaran Agama Islam dan budi pekerti kelas VII. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah metode *card sort*. Proses pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran atau 120 menit.

Setelah guru mengajar menggunakan teknik *card sort*, penilaian atau post-test diberikan pada akhir sesi untuk menentukan efektivitas proses pembelajaran. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75. Dalam penelitian ini akan ditentukan apakah ada peningkatan hasil belajar dari nilai pra siklus ke siklus I.

Tabel 2 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Keterangan Data	Nilai
KKM	75
Nilai Tertinggi Siswa	90
Nilai Terendah Siswa	50
Total Nilai Seluruh Siswa	2390
Jumlah Siswa	32
Rata-Rata Kelas	74,68
Siswa Tuntas	20
Siswa Tidak Tuntas	12
Presentase Ketuntasan	62,50%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

Tabel 2 menunjukkan hasil belajar siklus I dari 32 siswa. nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 74,68. ada 20 siswa yang tuntas dan ada 12 siswa yang tidak tuntas.

$$\begin{aligned} \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{32} \times 100\% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

c. Tahap Pengamatan

Data yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I tentang aktivitas peserta didik dan pengajar selama proses pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pengamatan Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan guru dalam mengajar a. Menyiapkan RPP b. Menyiapkan presensi c. Menyiapkan media pembelajaran		✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi. a. Salam pembuka b. Mengkondisikan kelas c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓ ✓	

	d. Memberikan motivasi		✓	
3	Kegiatan guru menggunakan metode a. Guru paham mengenai metode <i>card sort</i> . b. Guru mampu menggunakan metode <i>card sort</i> .		✓ ✓	
4	Kemampuan guru dalam menguasai kelas		✓	
5	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran a. Kesimpulan b. Melakukan evaluasi c. Salam penutup		✓ ✓	✓

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
2 = Baik
3 = Sangat Baik

Tabel 4 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor		
			1	2	3
1	Kesiapan menerima pelajaran	a. Menyediakan buku dan alat tulis.		✓	
		b. Siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran.	✓		
		c. Suasana kelas pada saat pelajaran dimulai	✓		
		d. Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓	
		e. Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumberbelajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran.		✓	
2	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	a. Keaktifan mengikuti pelajaran		✓	
		b. Keaktifan bertanya	✓		
		c. Keaktifan menjawab	✓		
		d. Pemahaman terhadap metode <i>card sort</i>		✓	
		e. Kekompakan diskusi		✓	
		f. Kekompakan presentasi		✓	
		g. Mengerjakan soal dengan semangat	✓		

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
2 = Baik
3 = Sangat Baik

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa dari 32 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas, sedangkan 12 siswa tidak tuntas. Dengan demikian baru 62.5% dari seluruh siswa yang mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi secara klasikal.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang disajikan dalam tabel 3 dan tabel 4, pembelajaran yang dilakukan terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan yaitu sebagian besar siswa

mampu melaksanakan metode pembelajaran *card sort* dan hasil belajar lebih meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Adapun kekurangannya yaitu masih ada siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan belum memahami metode *card sort*.

Pada pembelajaran siklus II, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti: guru harus bisa mengendalikan kondisi kelas agar semua siswa memperhatikan penjelasan guru, menjelaskan lagi tentang bagaimana langkah metode *card sort*.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Rencana pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan berdasarkan adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada proses pelaksanaan siklus I. Maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran yang akan menekankan pada:

- 1) Pelaksanaan masih menggunakan metode *card sort*.
- 2) Mengembangkan pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* dan mengembangkan tes evaluasi atau post test yang pertanyaan soalnya berbeda dengan siklus I.
- 3) Peningkatan terhadap motivasi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 15 Agustus 2022. Materi pembelajaran adalah Sikap Amanah Dan Istiqomah. Media yang digunakan yaitu Power Point dan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti kelas VII. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *card sort*. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran atau 120 menit.

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. adapun hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 Data Nilai Hasil Siklus II

Keterangan Data	Nilai
KKM	75
Nilai Tertinggi Siswa	100
Nilai Terendah Siswa	75
Total Nilai Seluruh Siswa	2620
Jumlah Siswa	32
Rata-rata Kelas	81,87
Siswa Tuntas	32
Siswa Tidak Tuntas	0
Presentase Ketuntasan	100,00%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

Tabel 5 menunjukkan hasil belajar siklus II dari 32 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 75. Nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 81,87. Pada siklus II ini seluruh siswa telah mencapai nilai KKM.

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{32} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

c. Tahap Pengamatan

Data yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus II tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengamatan Guru Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan guru dalam mengajar a. Menyiapkan RPP b. Menyiapkan presensi c. Menyiapkan media pembelajaran		✓ ✓	✓
2	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi. a. Salam pembuka b. Mengkondisikan kelas c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberikan motivasi		✓ ✓ ✓	✓
3	Kegiatan guru menggunakan metode a. Guru paham mengenai metode <i>card sort</i> . b. Guru mampu menggunakan metode <i>card sort</i> .		✓ ✓	
4	Kemampuan guru dalam menguasai kelas		✓	
5	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran a. Kesimpulan b. Melakukan evaluasi c. Salam penutup		✓	✓ ✓

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Baik

3 = Sangat Baik

Tabel 7 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor		
			1	2	3
1	Kesiapan menerima pelajaran	a. Menyediakan buku dan alat tulis.		✓	
		b. Siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran.		✓	
		c. Suasana kelas pada saat pelajaran dimulai		✓	
		d. Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓
		e. Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumberbelajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran.			✓
2	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	a. Keaktifan mengikuti pelajaran		✓	
		b. Keaktifan bertanya		✓	
		c. Keaktifan menjawab		✓	
		d. Pemahaman terhadap metode <i>card sort</i>			✓
		e. Kekompakan diskusi			✓
		f. Kekompakan presentasi		✓	
		g. Mengerjakan soal dengan semangat		✓	

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Baik

3 = Sangat Baik

d. Tahap Refleksi

Pada siklus II ini hampir semua siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. memahami metode *card sort* dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian dihentikan sampai siklus II karena hasil belajar siswa sudah menunjukkan indikator ketuntasan klasikal 85% yang diharapkan yaitu semua siswa telah tuntas belajarnya (100%).

Melihat hasil penelitian dan pembahasan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan metode *card sort* pada kelas VII B SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada kenaikan dari pra siklus siswa yang tuntas belajar 9 siswa (28,12%), sedangkan yang belum tuntas belajar ada 23 siswa (71,88%) dengan nilai rata-rata 57,18. Hasil siklus I siswa yang tuntas belajar sejumlah 20 siswa (62,5%), sedangkan yang belum tuntas sejumlah 12 siswa (37,5%) dengan nilai rata-rata 74,68. Berdasarkan hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, maka dilanjutkan dengan siklus II. Hasil dari siklus II diperoleh data 32 siswa (100%) sudah tuntas belajar dengan nilai rata-rata 81,87. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 37,5%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yang telah ditentukan yaitu $\geq 85\%$. Seluruh siswa sudah tuntas belajarnya (100%) sehingga penelitian ini berhenti pada siklus II.

Beberapa variabel yang mempengaruhi pencapaian peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi mengenai hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah dengan memanfaatkan metode *card sort* pada siswa kelas VII B di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai. Ada unsur internal dan eksternal yang terlibat, variabel internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari dua unsur, yaitu faktor fisiologis yang bersumber dari keadaan jasmani atau rohani siswa, dan faktor psikologis yang meliputi tingkat kecerdasan, minat siswa, dan motivasi siswa. Lingkungan sekolah merupakan variabel eksternal yang mendominasi dalam penelitian ini. Telah terbukti bahwa memperbaiki satu aspek lingkungan sekolah menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa.

Menggunakan metode *card sort* untuk menyampaikan isi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan teknik yang akurat dalam kegiatan pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa akibat penerapan metode *card sort* juga ditunjukkan dengan naiknya rata-rata hasil setiap siklusnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai dan mempermudah guru untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil rata-rata setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata yaitu 57,18. Nilai rata-rata tersebut meningkat pada siklus I yaitu 74,68 dan pada siklus II nilai rata-ratanya yaitu 81,87. Dilihat dari perolehan nilai tertinggi dari hasil tes setiap siklusnya juga selalu mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai tertingginya yaitu 80, pada siklus I nilai tertingginya yaitu 90 dan pada siklus II nilai tertingginya yaitu meningkat menjadi 100. Pada prasiklus presentase siswa yang tuntas hanya 28,12%, pada siklus I presentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 62,5%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Saran

Agar penerapan Metode *card sort* dapat dilakukan secara kontinuitas di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyana. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad Ahsan, Sumiyati, Mustahadi. (2016). *Buku Siswa: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Ed-Rivisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Novan, Ardy Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohman, Arif. (2013). *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Cv Aswaja Pressindo.
- Silberman, Melvin L. (2007). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., & Gunawan, I. (2022). *Strategi belajar mengajar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Suratman, S. (2019). *Peningkatan prestasi belajar PAI materi "Hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah" dengan Metode Jigsaw pada siswa kelas VII F SMP Negeri 02 Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2018/2019*. IAIN Pekalongan.
- Warson, M. A. (1997). *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Pustaka Progresif.
- Zaini, Hisyam, Dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.